

KONSEP PETUNJUK PENYELENGGARAAN PRAMUKA TELADAN

BAB.I PENDAHULUAN.

A. TINJAUAN UMUM

Dalam persaingan dan kemajuan Zaman pasti timbul permasalahan yang sederhana hingga yang begitu kompleks untuk dimingerti dan dibahas, termasuk diantaranya '*problem of young generation*'(masalah kaum muda). Permasalahan kaum muda dapat diartikan sebagai hal-hal yang dihadapi anak muda dalam proses pertumbuhannya sepanjang masa, dari generasi ke generasi. Permasalahan kaum muda pada umumnya adalah sama, yaitu:

- a. Memenuhi kebutuhan dasar atau primer.
- b. Menemukan makna dan pegangan hidup, selain aspek-aspek material dan menghayati dimensi nilai-nilai spiritual
- c. Menghadapi perubahan zaman dan mengendalikan kemajuan teknologi, yang memerlukan fleksibilitas, daya penyesuaian, pengetahuan dan mobilitas pribadi,
- d. Mengembangkan wawasan global, berdasarkan saling ketergantungan manusia, kesadaran akan realita, serta kerjasama.

Untuk itu perlu adanya suatu konsep keteladanan yang memadai guna mempersiapkan pribadi-pribadi anggota Gerakan Pramuka dalam menghadapi permasalahan-permasalahan yang pasti akan dihadapi seiring dengan pertumbuhan kedewasaan.

Selain itu masalah yang membuat semakin kompleks antara lain yaitu defisit pendidikan juga terjadi di lingkungan keluarga dan defisit pendidikan di waktu senggang dapat pula terjadi, khususnya di lingkungan konsumerisme, seolah-olah kebahagiaan hidup adalah pemilikan barang-barang tanpa mengutamakan akan nilai-nilai yang lebih tinggi atau lebih dikenal nilai-nilai materialisme yang tidak dapat dipungkiri merupakan akhlak kemajuan zaman.

Selain itu, terjadi perubahan dalam suksesi kepemimpinan. Terjadi perubahan bahwa kepemimpinan, baik dalam dunia perdagangan, ekonomi maupun politik dikendalikan oleh kaum muda, khususnya berusia 30-40 tahun. Untuk itu perlu upaya memotivasi dan mengajak lebih banyak pemuda berusia 30-40 tahun ke dalam kepemimpinan Gerakan Pramuka. Dalam

penciptaan sikap kepemimpinan yang menonjol perlu adanya refleksi keteladanan yang dini dari anggota Gerakan Pramuka yang belum mencapai usia 30-40 tahun.

B. DASAR

1. Kepres. No. 34 tahun 1999 Tentang Anggaran Dasar Gerakan Pramuka.
2. Kepres. No. 107 tahun 1999 Tentang Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka.
3. Skep. Kwarnas Gerakan Pramuka No.134 tahun 1976 Tentang Petunjuk Penyelenggaraan Kecakapan Khusus.
4. Skep. Kwarnas Gerakan Pramuka No. 132 tahun 1979 Tentang Syarat-Syarat dan Gambar-Gambar Tanda Kecakapan Khusus.
5. Surat Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka No. 101 Tahun 1984 Tentang Petunjuk Penyelenggaraan Pramuka Garuda.

C. PENGERTIAN

1. Pramuka teladan merupakan keteladanan yang benar-benar nyata sikap dan perilaku seorang anggota Gerakan Pramuka dalam masyarakat yang dapat diambil suri tauladan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Telah memenuhi Syarat-Syarat Pramuka Teladan (SPT) serta memiliki Tanda Pramuka Teladan.
3. Tanda Pramuka Teladan yaitu ;
 - a). Tanda Kecakapan seorang anggota Pramuka yang diberikan sebagai ucapan terima kasih dan penghargaan tertinggi.
 - b). Sebagai referensi dan titik kulminasi seorang anggota Gerakan Pramuka dalam mengembangkan dan merealisasikan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan (PDMK)
 - c). Syarat Pramuka Teladan harus dipenuhi seorang anggota Gerakan Pramuka untuk mendapatkan Tanda Pramuka Teladan yaitu harus melalui suatu pengujian formal yang singkat.
 - d). Dalam Kegiatan nyata tidak perlu dilakukan pengujian formal.

BAB.II MAKSUD, TUJUAN DAN SASARAN

A. MAKSUD

Sistem Pemberian Tanda Pramuka Teladan salah satu usaha untuk mencapai Tujuan Gerakan Pramuka bukan hanya secara konsepsional namun secara teknis dilapangan atau praktek sehingga benar-benar ditemukan seorang anggota Gerakan Pramuka yang diharapkan, yaitu :

1. Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan YME, kuat mental dan tinggi moral.
2. Kuat Jasmani dan Rohani sebagai refleksi tinggi kecerdasan serta mutu keterampilan.
3. Sebagai motivator ketertarikan anggota Pramuka dalam mengembangkan diri.

Pembinaan Pramuka Penegak yang dilaksanakan untuk mencapai status Pramuka Teladan yaitu dengan berpegang teguh pada suatu sistem dan metode yang mengandung unsur-unsur:

- 1) Kegiatan yang dilakukan berkesinambungan dan teratur.
- 2) Melakukan kegiatan yang menarik dan mengandung pendidikan
- 3) Memanfaatkan sumber daya setempat yang tersedia dalam arti Ekoturisme.

B. TUJUAN

1. Merangsang anggota Gerakan Pramuka untuk mengamalkan Kode Kehormatan yaitu Tri Satya dan Dasa Dharma.
2. Menitik beratkan Praktek dalam kehidupan sehari-hari bagi anggota Gerakan Pramuka untuk mengusahakan dan menjalankan atau mempraktekkan Kecakapan Umum dan Kecakapan Khusus.

C. SASARAN

- Seorang anggota Gerakan Pramuka akan mendapatkan suatu penghargaan sehingga menimbulkan kebanggaan akan hasil usaha atau keteladanan yang dilakukannya secara sukarela dan penuh tanggung jawab (*Kesadaran pribadi atau disiplin Pribadi*).

- Anggota Gerakan Pramuka yang sedang dalam proses pendidikan dan pembinaan fisik, intelektual, emosional, sosial budaya, dan spiritual, kepemimpinan, teknik, dan manajerial bagi para Pramuka Penegak, sehingga dapat hidup mandiri, bertanggungjawab, peduli, dan teguh secara nyata.
- Dapat menarik minat masyarakat dalam mengikuti jejak seorang anggota Gerakan Pramuka Teladan.

BAB. III HAK DAN KEWAJIBAN.

A. HAK PRAMUKA TELADAN.

- a). Seorang anggota Gerakan Pramuka yang telah melewati sistem pengujian formal berhak untuk mendapatkan dan mengenakan Tanda Pramuka Teladan.
- b). Sebagai penghargaan maka perlu dilakukan pemberian Tanda Pramuka Teladan melalui suatu upacara Kepramukaan oleh Kamabigus atau Kwartir yang bersedia.
- c). Untuk melengkapi suatu penghargaan secara administrasi maka perlu diterbitkan suatu Keputusan oleh pihak Pemerintah atau Kwartir yang berjenjang, berupa piagam penghargaan.

B. KEWAJIBAN PRAMUKA TELADAN.

- a. Kewajiban sebelum dan sesudah mendapatkan tanda penghargaan pramuka teladan
- b. Menjalankan kewajiban terhadap tuhan yang maha esa, negara, serta setia terhadap pancasila dan undang undang dasar 1945
- c. Bersungguh-sungguh mengamalkan Trisatya dan Dasa Darma dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Berusaha untuk lebih meningkatkan serta mengembangkan kemampuan/ keahlian yang telah ia miliki.
- e. Mendorong rekan-rekan lain untuk menjadi Pramuka teladan.

BAB .IV CARA PENILAIAN PRAMUKA TELADAN.

1. INTERNAL.

Penilaian dilakukan oleh pembina Gugus Depan Atau Kwartir yang bersangkutan baik dalam latihan atau sedang menjalankan tugas yang diberikan oleh Pembinanya. Baik secara berkala atau secara teratur.

Penilaianpun dapat juga dilakukan oleh Gugus Depan atau wadah pembinaan lain yang dibinanya.

2. EXTERNAL.

Gerakan Pramuka yang melakukan kegiatan Sosial kemasyarakatan secara berkesinambungan dalam jangka waktu yang ditentukan dengan dikuatkan suatu keterangan.

Yaitu seorang anggota Gerakan Pramuka yang melakukan penyelamatan sesama manusia dari kematian atau bencana yang dapat menimbulkan kematian dengan dikuatkan saksi 2 orang anggota Gerakan Pramuka.

Yaitu seorang anggota Gerakan Pramuka yang melakukan penyelamatan terhadap lingkungan dan dikuatkan berupa keterangan. Berhak diajukan oleh pihak Keluarga atau kerabat untuk mendapatkan dan mengenakan Tanda Pramuka Teladan kepada Kamabigus atau Kwartirnya tanpa tes formal.

Penilaian.....

BAB .V BENTUK TANDA PENGHARGAAN PRAMUKA TELADAN.

A. JENIS PENGHARGAAN.

1. Penghargaan Pramuka teladan dibagi menjadi dua jenis

Lencana teladan purwa.

- Diberikan kepada Pramuka Penegak, Pandega yang telah memenuhi persyaratan untuk mendapatkan tanda penghargaan Pramuka Teladan satu kali.
- Menjalankan tugas dan kewajibanya secara terus menerus dengan ikhlas.

Lencana Teladan utama.

Diberikan kepada Pramuka Penegak, pandega yang telah :

- mendapatkan lencana teladan purwa.
 - Dua kali atau lebih memenuhi persyaratan dan diusulkan oleh Gugus Depan, Kwartir Atau Wadah pembinaan lain dilingkungan Gerakan Pramuka untuk mendapatkan lencana teladan utama.
 - Menjalankan hak dan kewajiban terus menerus dengan ilkas dan sungguh-sungguh.
2. penghargaan pramuka teladan dibagi menjadi dua
 - a. Lencana harian.
 - b. Lencana kehormatan

B. GAMBAR DAN ARTI GAMBAR.

1. Gambar terlampir.
2. Bahan dan arti gambar

BAB.VI KETENTUAN PEMAKAIAN TANDA.

- a. Lencana harian, dipakai pada pakaian Pramuka sehari-hari diletakan di sisi kanan diatas saku baju.
- b. Lencana Kehormatan, dipakai pada pakaiaan Pramuka disisi kiri diatas saku baju. Dipakai pada pertemuan pertemuan/ upacara resmi / penting.

BAB. VII TAMBAHAN DAN PENUTUP.